

ABSTRAKSI

Internal fund dan investasi merupakan aspek penting bagi suatu perusahaan dan penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keduanya dimana pada saat perusahaan dalam kondisi baik maka *internal fund* berpengaruh positif terhadap investasi tetapi jika perusahaan dalam kondisi *distress*, maka kebijakan perusahaan atas investasi tentu akan berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *internal fund* (X1) terhadap investasi pada perusahaan yang mengalami *financial distress* dengan *growth opportunity* (X2), dan *size* (X3) sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda dan program SPSS 11.0 sebagai alat analisis. Dari analisis yang dilakukan didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -4,253 + 0,903 X1 - 0,0976 X2 + 0,159 X3 + \varepsilon$$

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F (uji simultan) dan uji t (uji parsial). Dari uji F diperoleh bahwa variabel *internal fund*, *growth opportunity*, dan *size* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap investasi perusahaan yang mengalami *financial distress* (Y). Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari *internal fund* (X1) dan *size* (X3) masing-masing berpengaruh positif signifikan, sedangkan variabel bebas *growth opportunity* (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap investasi perusahaan yang mengalami *financial distress*. Berdasarkan nilai *unstandardized coefficient beta* dapat diketahui bahwa variabel *internal fund* (X1) mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap investasi perusahaan yang mengalami *financial distress*.

Kata kunci : *investasi, internal fund, growth opportunity*